

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti terjun kelapangan untuk mengetahui pemanfaatan pojok baca dalam meningkatkan minat baca di MTsN 7 Hulu Sungai Tengah.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu peneliti mengamati dan berintraksi lalu mendeskripsikan data yang diperoleh dari pengamatan maupun wawancara dengan informan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang pemanfaatan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca di MTsN 7 Hulu Sungai Tengah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini kepala sekolah, kepala perpustakaan, guru dan siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pemanfaatan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca di MTsN 7 Hulu Sungai Tengah.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel acak atau *random sampling/probability sampling*. Pengambilan sampel acak atau *random sampling/probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang sama kepada setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi anggota sampel.⁴⁹

⁴⁹ Dr Ir Pudji Muljono MSi, *Metodologi Penelitian Sosial* (PT Penerbit IPB Press, n.d.), hlm 88.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data Primer, merupakan data yang berkaitan dengan pemanfaatan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa di MTsN 7 Hulu Sungai Tengah
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh untuk melengkapi data primer berupa dokumen-dokumen atau laporan yang dapat mendukung pembahasan yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Data penelitian diperoleh melalui 2 sumber data yang meliputi:

- a. Informan, informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala perpustakaan, 3 orang guru, dan 4 orang siswa.
- b. Dokumen, dokumen yang diperoleh dari penelitian ini SK GLM (Gerakan Literasi Madrasah dan Buletin).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yang peneliti lakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di sekolah MTsN 7 Hulu Sungai Tengah, setelah memperoleh izin dari kepala sekolah peneliti melakukan pengamatan secara langsung sebanyak 15 kali di lokasi penelitian untuk melakukan pencatatan mengenai fenomena aktifitas yang terjadi yang berkaitan dengan pemanfaatan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa seperti mengamati situasi dan kondisi yang ada di pojok baca, mengamati kondisi minat baca siswa dan kegiatan lainnya, guna mendapat data yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan informan yaitu kepala sekolah, kepala perpustakaan, guru dan siswa, tentang bagaimana

pemanfaatan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca di MTsN 7 Hulu Sungai Tengah.

Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara yang tidak terstruktur. Wawancara pertama dilakukan dengan kepala perpustakaan berkaitan dengan pemanfaatan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa, wawancara kedua dilakukan kepada 3 orang guru untuk mengetahui pemanfaatan pojok baca oleh guru untuk meningkatkan minat baca siswa, wawancara ketiga dilakukan kepada kepala sekolah untuk mengetahui usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan minat baca siswa MTsN 7 Hulu Sungai Tengah, dan wawancara keempat dilakukan kepada 4 orang siswa untuk mengetahui minat baca siswa. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai pemanfaatan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa MTsN 7 Hulu Sungai Tengah.

3. Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti mencari data yang berkaitan dengan penelitian seperti mengumpulkan dokumen berupa SK GLM (Gerakan Literasi Madrasah), buletin dan foto pada saat kegiatan wawancara dengan informan dan foto-foto kegiatan lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul lengkap, maka tahap berikutnya peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Editing, yaitu melakukan penelitian kembali data-data yang diperoleh apakah data sudah lengkap dan dapat dipahami
2. Kategorisasi Data, yaitu peneliti mengelompokkan data yang diperoleh sesuai dengan jenis agar memudahkan dalam penyajian data

3. Interpretasi Data, yaitu peneliti menafsirkan data yang diperoleh dalam bentuk uraian dan penjelasan

b. Analisis Data

Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teori Mills, Huberman dan Saldana (2014), yaitu:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data berkaitan dengan proses seleksi, focusing, simplikasi, abstraksi, dan/atau mentransformasi data yang diperoleh secara utuh dalam bentuk catatan lapangan, transkrip, wawancara, dokumen dan data empiris lainnya guna validasi data. Kondensasi data merupakan bagian dari analisis data, yang mempertajam, mengatur jenis data, memfokuskan dan mengeleminir data sedemikian rupa sehingga akhirnya dapat diverifikasi dan ditarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu proses pengorganisasian, perakitan dan pemanfaatan informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan kegiatan. Bentuk penyajian data yang akan digunakan adalah bentuk teks naratif. Dengan pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data yang lain, maka diharapkan setiap data bisa dipahami dan tidak terlepas dari latarnya. Penyajian data dapat digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan (inferensi) yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah simpulan dimaksud merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Simpulan diambil secara bertahap yaitu pertama, penyusunan simpulan sementara (tentatif), namun dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data yaitu mempelajari kembali data yang ada dan melakukan *peer-de briefing* dengan para pakar agar data yang

diperoleh lebih tepat dan objektif kedua, menarik simpulan akhir. Penarikan simpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.⁵⁰

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Penjajakan awal ke lokasi yang akan diteliti.
- b. Membuat desain proposal skripsi.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Mengajukan desain proposal Kejurusan IPII Fakultas Tarbiyah UIN Antasari untuk mendapat persetujuan judul.
- e. Melaksanakan seminar terhadap desain proposal yang telah disetujui.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Mengkonsultasikan hasil seminar desain proposal skripsi dengan dosen pembimbing.
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Menyampaikan surat riset kepada yang berwenang
- b. Melaksanakan wawancara kepada informan
- c. Pengumpulan data yang terkumpul, dilanjutkan dengan pengelolaan dan penganalisisan data, tahap penyusunan laporan sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

⁵⁰Melkisedek Noh Bernabas Cervesius Neolaka, *Pendidikan Dasar di Daerah Perbatasan: Potret dan Upaya Peningkatan Kualitasnya* (Inteligensia Media, 2020), hlm 58.

4. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Meminta kesediaan pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
- b. Memperbanyak naskah dimunaqasyahkan.
- c. Siap dibawa ke sidang munaqasyah untuk diuji dan dipertahankan didepan sidang.